



# Yohanes 6 : 67-71

## KITAB BACAAN

67. Maka kata Yesus kepada kedua belas murid-Nya: "Apakah kamu tidak mau pergi juga?"

68. Jawab Simon Petrus kepada-Nya: "Tuhan, kepada siapakah kami akan pergi ? Perkataan-Mu adalah perkataan hidup yang kekal;

69. dan kami telah percaya dan tahu, bahwa Engkau adalah Yang Kudus dari Allah."

70. Jawab Yesus kepada mereka: "Bukankah Aku sendiri yang telah memilih kamu yang dua belas ini? Namun seorang di antaramu adalah Iblis."

71. Yang dimaksudkan-Nya ialah Yudas, anak Simon Iskariot; sebab dialah yang akan menyerahkan Yesus, dia seorang di antara kedua belas murid itu.

**"dan kami telah percaya dan tahu, bahwa Engkau adalah Yang Kudus dari Allah."  
- Yohanes 6 : 69**

## PERTANYAAN & JAWABAN

### 1. Apakah Tuhan memberikan kita pilihan?

Tuhan selalu memberi kita pilihan. Dia tidak memaksa kita untuk mengikuti-Nya, tetapi Dia ingin kita memilih untuk mengikutinya karena kita percaya kepada-Nya dengan hati yang tulus. Ketika kita memilih untuk mengikuti Tuhan, itu menunjukkan bahwa kita benar - benar ingin hidup sesuai dengan kehendak-Nya. setiap hari kamu punya pilihan untuk berdoa atau tidak. Tuhan ingin kamu memilih untuk berbicara dengan-Nya melalui doa, karena ini adalah cara mendekatkan diri kepada-Nya dan menunjukkan bahwa kamu percaya kepada-Nya.

### 2. Mengapa kita memilih Yesus?

Seperti apa yang dikatakan Petrus, Yesus memiliki "perkataan hidup yang kekal." semua yang ada didunia ini sifatnya tidak kekal seperti handphone, aplikasi handphone, game, rumah, dan lain-lain. Tetapi perkataan Yesus kekal dan hidup artinya itulah yang bisa memberi kehidupan yang sesungguhnya, yang berlangsung lama/ kekal. Kita memilih Yesus karena Dia adalah jalan, kebenaran, dan hidup. Dengan memilih Yesus, kita memilih untuk hidup didalam terang-Nya, menerima kasih-Nya, dan mengikuti jalan-Nya yang membawa kita kepada kebahagiaan sejati dan kehidupan yang kekal.

## Aplikasi

**Kisah Yudas mengajarkan kita tentang pentingnya membuat keputusan yang benar dan berhati-hati dengan pilihan kita. Meskipun kita mungkin dekat dengan Tuhan dan tahu apa yang benar, kita harus selalu waspada agar tidak tergoda untuk membuat keputusan yang salah yang bisa menyakiti diri sendiri dan orang lain. Pilihlah yang benar sesuai dengan Firman Tuhan meskipun terkadang sulit dan mohon kan dalam doa untuk setiap keputusan yang kita buat.**

## Aktivitas

**Tanyakan kepada orang tua, pernahkah mereka salah mengambil keputusan? dan apa akibatnya?**